

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Tanjung Palas Provinsi Kalimantan Utara, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu hamil trimester III dalam penelitian ini patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah, yaitu sebanyak 57,4%, sedangkan 42,6% yang tidak patuh.
2. Kejadian anemia masih cukup tinggi, yaitu terjadi pada 57,4% responden, sementara 42,6% tidak mengalami anemia.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III, dengan nilai  $p = 0,001$ . Ibu hamil yang tidak patuh memiliki risiko lebih tinggi mengalami anemia dibandingkan dengan yang patuh.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Responden**

Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur sesuai anjuran tenaga kesehatan. Konsumsi TTD secara rutin merupakan salah satu langkah penting untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu serta janin selama masa kehamilan.

## **2. Bagi Puskesmas**

Puskesmas diharapkan dapat memperkuat upaya edukasi dan pemantauan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah bagi ibu hamil, misalnya melalui konseling rutin, kelas ibu hamil, dan kunjungan rumah. Selain itu, inovasi pendekatan berbasis komunitas atau keluarga dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran ibu terhadap pentingnya pencegahan anemia.

## **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan peran serta dalam memberikan edukasi kepada mahasiswa tentang pentingnya pemenuhan zat besi selama kehamilan, serta membekali mereka dengan keterampilan komunikasi dan pendekatan promotif-preventif dalam menghadapi kasus anemia. Selain itu, institusi juga dapat mendorong kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas untuk pelaksanaan program edukasi masyarakat, terutama bagi ibu hamil di daerah dengan angka anemia yang tinggi.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain yang lebih luas, mencakup variabel lain seperti tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, dan status gizi, serta menggunakan sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat dibandingkan antar wilayah.